



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 15 Januari 2026

Halaman: 2

**dro**

**BUTUH RENCANA PENANGGULANGAN**

- Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) membeberkan, jumlah masyarakat miskin
- Pada awal 2025 mencapai **28.580 jiwa**
- Dan yang masuk kategori miskin ekstrem sebanyak **2.260 jiwa**
- Sementara di awal 2026 kategori miskin ekstrem sudah berhasil diatasi.
- Dalam upaya mengatasi kemiskinan, Pemkot sudah menerapkan prinsip *money follow program* atau mengedepankan anggaran terhadap program yang benar-benar dibutuhkan.

## Targetkan Kemiskinan Turun 0,88 Persen

**Pemkot Perkuat Pemenuhan Kebutuhan Pangan lewat Program Food Bank**

**IOGIA** - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menatok target penurunan angka kemiskinan sebesar 0,88 persen pada tahun ini. Berbagai program telah disiapkan, salah satunya bakal fokus pada pemenuhan kebutuhan pangan.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, penurunan angka kemiskinan sebesar 0,88 persen, artinya tahun ini ditarget bisa menjadi 5,26 persen. Sementara angka pada 2025 mencapai 6,14 persen.

"Jangan sampai kemiskinan faktor kontributornya itu banyak yang karena masalah makanan," ujar Hasto saat ditemui di Balai Kota Jogja, Selasa (13/1).

Hasto menyatakan, dalam upaya menurunkan angka kemiskinan bakal fokus terhadap pemenuhan kebutuhan pangan. Sekingga diharapkan tidak ada lagi masyarakat miskin yang mengalami kelaparan.

Mantan Kepala BKKBN itu mengaku, sudah menyiapkan program unggulan. Misalnya dengan program *food bank*, supaya makanan berlebih bisa disalurkan kepada warga yang benar-benar membutuhkan.

Sementara itu, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Agus Tri Haryono membeberkan, jumlah masyarakat miskin pada awal 2025 mencapai 28.580 jiwa dan yang masuk kategori miskin ekstrem sebanyak 2.260 jiwa. Sementara di awal 2026 kategori miskin ekstrem sudah berhasil diatasi.

Dalam upaya mengatasi kemiskinan, Pemkot sudah menerapkan prinsip *money follow program* atau mengedepankan anggaran terhadap program yang benar-benar dibutuhkan. Selain itu juga dibantu kerja sama lintas sektor untuk mengatasi kemiskinan.

Wujud program yang sudah dilakukan di antaranya satu keluarga miskin satu sarjana, orang tua asuh keluarga miskin, pertumbuhan wirasaha muda. Lalu kampung layak huni dan program bedah rumah.

"Kami memperkuat basis data dan perencanaan penanggulangan kemiskinan dengan fokus pada wilayah prioritas," tegas Agus. (ina/wia/tep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 03 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005